



Pelaksanaan Festival Anak Soleh Untuk Menggali Potensi Dan Meningkatkan Talenta Anak Dalam Rangka Peringatan 1 Muharram 1445 H Di Bah Jambi, Simalungun

Implementation Of The Soleh Children Festival To Explore Potential And Increase Children's Talents In Commemoration Of 1 Muharram 1445 AH In Bah Jambi, Simalungun

Dina Aulia Yudistira Munthe¹, Fadiah Adlina², Linda Damayanti³, Lutfi Aulia⁴, Pipi Andriani⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹dina48899@gmail.com, ²fadiahadlina30@gmail.com, ³lindadamayanti579@gmail.com,
⁴lutfiaulia260603@gmail.com, ⁵pipiandriani5@gmail.com

Article History:

Received: Desember 31, 2023

Revised: Januari 11, 2024

Accepted: Januari 31, 2024

Keywords: Pious Children Festival, Potential, Religious Activities.

Abstract: Commemoration of 1 Muharram 1445 H as the beginning of the Hijriyah year which has sacred value in the lives of Muslims. So a pious children's festival was held to celebrate it. The implementation of the Soleh Children's Festival is not just about celebration, but rather a meaningful journey to create an environment that stimulates and empowers children, so that they can grow into individuals with potential and unlimited talents. This research uses a qualitative descriptive method. The results of this research are that there are several children's competencies that can be improved in this pious children's festival event, namely: (1) encouraging children to hone their abilities to learn more about themselves and master their potential and talents in participating in activities, (2) it is beneficial for children to get children used to appearing in public with confidence and developing their potential and talents.

Abstrak

Peringatan 1 Muharram 1445 H sebagai awal tahun hijriyah yang memiliki nilai sakral dalam kehidupan umat Islam. Sehingga diadakan festival anak soleh untuk merayakannya. Pelaksanaan Festival Anak Soleh bukan hanya tentang perayaan semata, melainkan sebuah perjalanan penuh makna untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan memberdayakan anak-anak, sehingga dapat tumbuh menjadi individu yang berpotensi dan memiliki talenta yang tak terbatas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kompetensi anak yang tingkatan dalam acara festival anak soleh ini, yaitu: (1) mendorong anak-anak dalam mengasah kemampuannya untuk lebih mempelajari dirinya dan menguasai potensi dan talenta yang dimilikinya dalam mengikuti kegiatan, (2) bermanfaat bagi anak-anak untuk membuat anak terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri serta mengembangkan potensi dan talenta.

Kata Kunci: Festival Anak Soleh, Kegiatan Keagamaan, Potensi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan perkembangan global menjadikan tantangan tersendiri dalam mendidik dan membimbing anak-anak. Anak-anak merupakan aset berharga yang membutuhkan perhatian serius terutama dalam pengembangan potensi dan talenta mereka. Konteks perkembangan anak-anak dalam era modern yang diwarnai oleh perkembangan teknologi dan globalisasi menjadi latar belakang penting untuk mengarahkan perhatian anak-anak yang dapat membangun potensi dan talenta (Luk Luk Nur Mufida, 2017).

*Dina Aulia Yudistira Munthe, dina48899@gmail.com

Tepat pada momen peringatan 1 Muharram 1445 H di Bah Jambi, Simalungun, sebuah inisiatif yang lebih besar untuk mewujudkan sebuah acara yang dapat mengembangkan potensi dan talenta anak-anak. Maka dapat dilakukan dengan menyelenggarakan Festival Anak Soleh sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak untuk menciptakan wadah yang lebih berarti bagi perkembangan anak-anak.

Peringatan 1 Muharram 1445 H sebagai awal tahun hijriyah yang memiliki nilai sakral dalam kehidupan umat Islam. Dalam konteks ini, pelaksanaan Festival Anak Soleh diarahkan bukan hanya sebagai perayaan seremonial semata, tetapi juga sebagai sarana yang memadukan nilai-nilai keagamaan dengan pengembangan potensi dan talenta anak-anak (Anandita et al. 2023).

Pentingnya memperhatikan pengembangan anak-anak dalam ranah agama dan kreativitas menjadi dasar bagi terbentuknya Festival Anak Soleh. Pelaksanaan Festival Anak Soleh sebagai upaya untuk menggali potensi dan meningkatkan talenta anak mencerminkan kesadaran akan peran sentral anak-anak dalam pembentukan masa depan suatu masyarakat. Dalam dinamika zaman yang terus berubah, pentingnya memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak tidak dapat diabaikan (Nihayah, 2015).

Pelaksanaan Festival Anak Soleh bukan hanya tentang perayaan semata, melainkan sebuah perjalanan penuh makna untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan memberdayakan anak-anak, sehingga dapat tumbuh menjadi individu yang berpotensi dan memiliki talenta yang tak terbatas. Melalui berbagai kegiatan festival, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dengan cara yang menyenangkan dan mendidik (Aswar and Rosmita, 2020). Dalam era di mana informasi mudah diakses, festival ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendalami nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan yang interaktif dan inspiratif.

Sementara itu, festival ini tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga melibatkan peran orang tua, guru, dan masyarakat sebagai pendukung utama. Peran orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting guna mengembangkan dan mendukung potensi anak (Rijkiyani, Syarifuddin, and Mauizdati, 2022). Dengan demikian, Pelaksanaan Festival Anak Soleh menjadi sebuah langkah konkrit dalam membangun sinergi antara keluarga, sekolah, dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan anak-anak secara menyeluruh.

Dalam landasan ini, penelitian dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UINSU Medan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Bah Jambi, Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan talenta anak-anak di Bah Jambi, Simalungun, melalui pelaksanaan program kegiatan “Festival Anak Shaleh (FAS)”.

Dengan merinci latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman lebih mendalam mengenai pelaksanaan Festival Anak Soleh sebagai strategi pengembangan potensi dan talenta anak-anak, serta implikasinya terhadap pendidikan dan perkembangan anak-anak di Bah Jambi, Simalungun, pada peringatan 1 Muharram 1445 H. Dengan demikian, Festival Anak Soleh bukan hanya menggaris bawahi kepentingan peringatan 1 Muharram 1445 H, tetapi juga membuka pintu untuk membangun generasi yang tangguh, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang berdaya guna untuk masa depan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif yang merupakan metode telitian dengan usahakan bisa deskripsikan kejadian sudah terjadi dengan realistis, actual, ternyata, serta sampai sekarang, disebabkan metode telitian tersebut agar dibuat penggambaran ataupun pendeskripsian dengan factual, tersistem, bahkan terakurat pada sifatnya, faktanya, ataupun relasina bersama fenomena bahkan gejala sudah terselidiki. Pada penggunaan method tersebut telitian tersebut bisa dilaksanakan dengan ilmiah didasari pendataan serta kefaktaan sudah diadakan serta terimakan dilapangan, (Fauziah, 2022). Jenisan telitian akan dipakaikan ini merupakan penelitian dilapangan dengan bentuk deskriptif. Pada metode ini, penelitian ilmiah dikerjakan tersesuaikan pada fakta sudah ada terhadap lapangannya. Selebihnya, sipenulis tujuannya akan gunakan metode tersebut agar tentukan, jelaskan serta analisis pendataan dengan peroleh lapangan subjektif memungkinkan dengan kondisi sekarang. (Sarah, 2022). Tujuan dilaksanakan telitian tersebut ialah untuk meningkatkan potensi dan talenta anak-anak di Bah Jambi, Simalungun, melalui pelaksanaan program kegiatan “Festival Anak Shaleh (FAS)” dalam rangka peringatan 1 Muharram 1445 H.

HASIL

A. Festival Anak Soleh

Festival Anak Soleh adalah acara yang diadakan untuk menginspirasi dan mendorong anak-anak untuk menjadi individu yang baik, berakhlak mulia, dan berperilaku yang benar. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada anak-anak melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan edukatif (Suryadi 2021).

Festival Anak Soleh biasanya melibatkan berbagai kegiatan seperti ceramah, kajian agama, pembacaan Al-Quran, pertunjukan seni, lomba-lomba islami, permainan tradisional, dan kegiatan sosial. Selain itu, festival ini juga dapat mencakup pameran buku islami, bazar

makanan halal, dan berbagai aktivitas yang mendukung pembentukan karakter dan pengembangan spiritual anak-anak (Anandita et al. 2023).

Tujuan utama dari Festival Anak Soleh adalah untuk membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran agama, mengembangkan sikap positif, memperkuat nilai-nilai moral, dan membangun kepribadian yang baik. Festival ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan sesama anak dan belajar dari para pendidik dan tokoh agama yang berpengalaman (Maryani and Noveryal 2019).

B. Potensi Anak

Potensi anak merujuk pada kemampuan, bakat, dan kualitas unik yang dimiliki oleh setiap anak. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda-beda, dan tugas orang tua, pendidik, dan masyarakat adalah mengidentifikasi, merangsang, dan mendukung pengembangan potensi tersebut (Faristiana et al. 2023). Potensi anak dapat mencakup berbagai aspek, termasuk sebagai berikut:

1. Kemampuan Kognitif

Potensi ini berkaitan dengan kemampuan intelektual anak, seperti kecerdasan verbal, numerik, spasial, dan logis. Merangsang kemampuan kognitif dapat dilakukan melalui pendidikan formal, kegiatan belajar, dan pemberian tantangan intelektual (Aswar and Rosmita 2020).

2. Bakat Seni dan Kreativitas

Beberapa anak memiliki bakat di bidang seni, musik, tari, atau bidang kreatif lainnya. Memberikan kesempatan untuk berekspresi melalui seni dan memberikan dukungan pada bakat ini dapat membantu anak mengembangkan potensinya.

3. Kemampuan Sosial dan Emosional (Agustin Purba et al. 2023).

Potensi ini melibatkan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain, memahami emosi sendiri dan orang lain, serta membangun hubungan interpersonal yang sehat. Pembelajaran sosial dan emosional membantu mengoptimalkan potensi ini (Octavia and Muslem 2023).

4. Kemampuan Fisik dan Olahraga

Bagi beberapa anak, potensi terletak pada kemampuan fisik dan bakat olahraga. Mendorong partisipasi dalam kegiatan olahraga dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan fisik dapat mendukung potensi ini (Rijkiyani, Syarifuddin, and Mauizdati 2022).

5. Minat dan Kecenderungan Pekerjaan

Identifikasi minat dan kecenderungan anak terhadap bidang tertentu dapat membantu dalam memilih pendidikan dan karier di masa depan. Memberikan eksplorasi beragam aktivitas dapat membantu anak menemukan minatnya (Anggraeni 2018).

6. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dapat membuka pintu untuk mengoptimalkan potensi intelektual mereka (Maryani and Noveryal 2019).

C.Talenta Anak

Talenta anak merujuk pada kemampuan atau bakat alami yang dimiliki oleh seorang anak dalam berbagai bidang. Talenta ini dapat mencakup berbagai hal, seperti kemampuan akademik, keterampilan seni, olahraga, musik, tari, kepemimpinan, dan lain sebagainya. Talenta anak sering kali terlihat sejak usia dini, meskipun bisa juga muncul dan berkembang seiring dengan pertumbuhan dan pengalaman mereka. Identifikasi talenta anak penting untuk membantu mereka mengembangkan potensi terbaik mereka dan meraih prestasi dalam bidang yang mereka minati (Sarqawi et al. 2023).

Penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan talenta anak. Hal ini dapat dilakukan melalui memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan, serta memberikan dukungan dan dorongan positif (Khasanah et al. 2023).

DISKUSI

Penelitian tersebut dilaksanakan Masjid At Taqwa Bahjambi yang bertempat di Jawa Maraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 21 Juli 2023. Pengumpulan data pada penelitian ini di dapati dari hasil wawancara dengan narasumber (orang tua dan anak-anak sekolah dasar) dan observasi lapangan yakni saat pengamatan peneliti saat pelaksanaan Festival anak sholeh.

Festival anak sholeh merupakan kegiatan yang dilakukan disebuah event yang pesertanya diisi oleh anak-anak dan kegiatannya berupa kegiatan yang bersifat religius, seperti lomba Azan subuh, Pildacil, Surah pendek, dan fashion show. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat mahasiswa PGMI 4 stambuk 2021 Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (Pema) di desa Bah Jambi. Kegiatan ini disambut hangat oleh masyarakat disana, dan kegiatan festival anak sholeh diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar.



Gambar 1. Perlombaan Pildacil

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu orang tua yang bernama ibu Rafidah beliau memiliki 2 orang anak yang mengikuti kegiatan festival anak sholeh, beliau berpendapat bahwa “Menurut saya Kegiatan festival anak sholeh ini sangat mendorong anak-anak dalam mengasah kemampuannya untuk lebih mempelajari dirinya dan menguasai potensi dan talenta yang dimilikinya dalam mengikuti kegiatan ini, apalagi perlombaan yang di perlombakan merupakan hal yang paling di sukai anak saya seperti fashion show dan azan”.



Gambar 2. Perlombaan Azan Subuh

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu peserta atas nama Khalis, beliau merupakan salah satu peserta yang mengikuti dua perlombaan sekaligus yakni pildacil dan surah pendek, beliau mendapatkan juara 1 untuk pildacil dan juara 3 untuk lomba surah pendek, beliau berpendapat bahwa “Khalis sukak perlombaan ini karena adanya perlombaan ini buat khalis jadi terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri dan semangkin semangat untuk belajar untuk lebih baik lagi kak”.



Gambar 3. Perlombaan Surah Pendek

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu peserta atas nama Rifan, beliau merupakan salah satu peserta yang mengikuti dua perlombaan sekaligus yakni Azan Subuh dan surah pendek, beliau mendapatkan juara 1 untuk Azan Subuh dan juara 2 untuk lomba surah pendek, beliau berpendapat bahwa “Adek suka sama perlombaan ini kak apalagi adek emang suka azan dimesjid (Talenta) dan juga disekolah ada belajar tahfiz (Potensi) jadi adek sangat semangat mengikutinya dan jadi semakin pede tampil di depan umum”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa bahwa dengan adanya kegiatan pelaksanaan festival anak soleh ini dapat meningkatkan potensi dan talenta anak-anak di Bah Jambi, Simalungun. Festival anak sholeh ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk membuat anak terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri serta mengembangkan pontensi dan talenta. Hal ini Membuat anak terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba lainnya.



Gambar 4. Perlombaan Fashion Show

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan didapati bahwa seluruh peserta sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan festival anak soleh dalam rangka peringatan 1 Muharram 1445 H, dan para orang tua juga sangat menyambut hangat kegiatan festival anak

soleh hal ini terlihat dari antusias para orang tua menanyakan kriteria penilaian setiap jenis perlombaan.



Gambar 5. Foto bersama

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapati informasi dari wawancara dengan narasumber bahwa kegiatan pelaksanaan festival anak soleh ini dapat meningkatkan potensi dan talenta anak-anak di Bah Jambi, Simalungun. Festival anak sholeh ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk membuat anak terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri serta mengembangkan potensi dan talenta. Hal ini Membuat anak terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba lainnya.

Kegiatan festival anak soleh dalam rangka peringatan 1 Muharram 1445 H telah terlaksana dengan lancar dan sukses. Hal ini disebabkan seluruh peserta lomba sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan, dan para orang tua juga sangat menyambut hangat kegiatan festival anak soleh hal ini terlihat dari antusias para orang tua menanyakan kriteria penilaian setiap jenis perlombaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin Purba, Syahfina, Widia Ulan Dary DN, Nur Hidayah, and Amiruddin Siahaan. 2023. "Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU Dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, Dan Kesehatan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>.
- Anandita, Septian Ragil, Alfina Saidah, Muhammad Allam Alyamani, Esy Clever, Insani Wijianti, Afif Kholisun Nashoih, and Mochammad Syafiuddin Shobirin. 2023. "Festival Anak Sholeh Indonesia Untuk Menciptakan Generasi Muda Yang Religius Dan Berakhlakul Karimah." *Keagamaan: Pengabdian Masyarakat* 4 (1): 46–49.
- Anggraeni, Kurnia Dewy. 2018. "Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Alhidayah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Meningkatkan Partisipasi Warga

- Perumahan Perwita Regency.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 117. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.298>.
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. 2020. “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros.” *WAHATUL MUJTAMA’: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 54–66. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>.
- Fauziah, Indah, dkk, (2022), “Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim siak Sri Indrapura”. *Al-Irbah*, Vol.7 No.2.
- Faristiana, Andhita Risko, Ganes Biger, Berlian Mahliga, and Tiyas Indarti. 2023. “Upaya Peningkatan Karakter Islami Anak Melalui Festival Anak Sholeh-Sholehah Di Desa Bungkok Parang Magetan Efforts To Improve Children ’ s Islamic Character Through The Sholeh- Sholehah Children ’ s Festival In Bungkok Parang Magetan Village” 1 (4).
- Khasanah, Uswatun, Suciana Dewi Safitri, Sani Khal Aulia, Alif Cahya Pratama, Muhammad Iqbalnur Fikri, Faishol Gunawan, Febriana Herawati M, Fatul Muyassaroh, Ari Rahayu Kusumawardani, and Ahmad Sahnun. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh Dalam Upaya Pendidikan Karakter Anak.” *Prosiding Kampelmas* 2 (1): 55–69.
- Luk Luk Nur Mufida. 2017. “Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak.” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1 (2).
- Maryani, Ika, and Nanda Noveryal. 2019. “Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 131–36. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>.
- Nihayah, Ulin. 2015. “MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK: Antara Mengembangkan Bakat Dan Eksploitasi.” *Sawwa* 10 (2): 135. <https://doi.org/10.21580/sa.v10i2.1429>.
- Octavia, Ira, and Muslem Muslem. 2023. “Manajemen Edukasi Pendidikan Agama Oleh Pemerintah Gampong Cucum Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Kreativitas Anak Dalam Rangka Memperingati Maulid Nabi.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 84–95. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i1.2170>.
- Rijkiyani, Rike Parita, Syarifuddin Syarifuddin, and Nida Mauizdati. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age.” *Jurnal Basicedu* 6 (3): 4905–12. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>.
- Sarqawi, Ahmad, Ayu Ashari, Rahma Sari, Putri Tambunan, Sunia Tuzahra, and Zahra Nazira Dhani. 2023. “Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh Di Desa Karang Anyar” 3: 10092–102.
- Suryadi, Ahmad. 2021. “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan Di Kelurahan Mattappawalie Kabupaten Barru.” *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 33–39. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i2.44>.